

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini bermaksud memperoleh gambaran secara mendalam mengenai proses pembelajaran pada Sekolah Alam Bandung di jalan Dago pojok kampung Tanggulan No 115, Bandung dalam meningkatkan kreativitas siswa Sekolah Dasar. Metode penelitian yang digunakan adalah deskripsi. Dengan metode ini penulis dapat menyelidiki dan memecahkan masalah yang berlangsung pada masa sekarang, sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Nazir (1999:63), bahwa :

“Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu system, pemikiran adalah suatu peristiwa sekarang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran-gambaran atau lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki “

Teknis yang digunakan yaitu studi kasus dengan bentuk data kualitatif. Alasan menggunakan teknis studi kasus karena menyangkut peristiwa aktual yang sedang berlangsung sehingga dapat ditarik kesimpulan dari data yang dikumpulkan, pertanyaan penelitian lebih cenderung untuk menggambarkan.

Menurut Robert K. Yin (1996 : 2) studi kasus secara umum sebagai berikut:

“Studi kasus merupakan strategi yang lebih cocok bila pokok pertanyaan suatu penelitian berkenaan dengan how, why, bila peneliti hanya memiliki sedikit peluang untuk mengontrol peristiwa-peristiwa yang akan diselidiki, dan bilamana fokus penelitiannya terletak pada fenomena kontemporer (masa kini) di dalam konteks kehidupan nyata”

Ditinjau dari wilayahnya, maka penelitian kasus hanya meliputi daerah atau subjek yang sangat sempit. Tetapi ditinjau dari sifat penelitian kasus lebih mendalam, akan tetapi terbatas pada seting dimana studi kasus itu dilakukan. Sampel pada studi kasus adalah kasus itu sendiri.

Alasan lain dari penggunaan metode ini adalah :

1. Menyingkap fenomena di dalam konteks kehidupan nyata.
2. Dapat mempelajari subjek penelitian secara mendalam sehingga mendapat informasi secara menyeluruh dan lengkap dari masing-masing subjek peneliti.
3. Peneliti dapat mengetahui proses pembelajaran pada Sekolah Alam Bandung di jalan Dago pojok kampung Tanggulan No 115, Bandung.

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah tempat berlangsungnya penelitian. Yaitu tempat kegiatan pembelajaran dengan mengintegrasikan nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan, dalam hal ini kelas 3b Sekolah Dasar Alam Bandung yang berlokasi di jalan Dago pojok kampung Tanggulan No 115 kota Bandung.

Dipilihnya lokasi tersebut didasarkan atas pertimbangan : *pertama*, bahwa Sekolah Alam adalah sekolah yang mengintegrasikan peningkatan kreativitas pada anak didiknya dalam pembelajaran yang disertai dengan keimanan dan ketaqwaan dalam proses pembelajarannya; *kedua*, situasi kelas

yang bersahabat dengan alam yang didalamnya melebur perspektif trial (guru, siswa, dan bahan ajar) dengan segala keunikan masing-masing.

Situasi dan konteks pembelajaran di SD Sekolah Alam Bandung dipandang memenuhi kriteria sesuai yang diharapkan. Sementara itu, konteks fisik dan sosial kelas yang didalamnya melebur antara guru, siswa, dan bahan ajar dengan segala keunikan yang terjadi pada lingkungan alam sekolah tersebut, yang bernuansa agamis, juga memberikan alasan kuat bagi penulis untuk melakukan penelitian ini pada sekolah tersebut.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan salah satu komponen utama yang mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam suatu penelitian, karena dalam subjek penelitian terdapat variabel-variabel yang menjadi kajian untuk diteliti.

Senada dengan yang diungkapkan oleh Arikunto (1992 : 102), bahwa

“Subjek penelitian adalah benda, hal atau orang dan tempat dimana data yang dipermasalahkan melekat, selanjutnya dijelaskan perbedaan antara responden penelitian dan sumber data responden penelitian adalah orang yang dapat merespon, memberikan informasi tentang data penelitian”

Sumber data pada penelitian ini adalah benda, sesuatu hal, atau orang dan tempat dimana peneliti mengamati. Oleh karena itu informan yang banyak dan kaya akan variasi lebih penting dari pada jumlah responden yang banyak.

Peneliti berkesimpulan yang menjadi subjek informasi pada penelitian yaitu kepala Sekolah Alam Bandung, Wakil Kepala Sekolah Alam Bandung, guru Sekolah Alam Bandung, Siswa Sekolah Dasar (SD) Alam Bandung, penelitian ini mengambil sampel siswa SD3b Alam Bandung di jalan Dago pojok kampung Tanggulan No 115 kota Bandung, sedangkan yang menjadi subjek situasi sosialnya adalah kegiatan pembelajaran pada Sekolah Alam Bandung di Jalan Dago pojok kampung Tanggulan No 115 kota Bandung.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang lebih baik khusus untuk mengumpulkan data-data guna memecahkan masalah-masalah penelitian, berangkat dari pemikiran tersebut maka untuk mengolah data yang menunjang terhadap penelitian, penulis menggunakan alat pengumpul data sebagai berikut.

1. Wawancara

Wawancara ini digunakan untuk memperoleh data yang belum atau tidak terungkap melalui observasi. Sifat dari wawancara ini adalah untuk melengkapi perolehan data dengan jalan bertanya langsung kepada para guru sekolah tersebut. Sedangkan menurut Kartini Kartono (1990 : 187) yang dimaksud dengan wawancara adalah sesuatu kecakapan tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih yang duduk berhadapan secara fisik yang diarahkan pada suatu masalah tertentu. Aspek-aspek yang termasuk pada pedoman wawancara yaitu proses perencanaan pembelajaran, pelaksanaan

pembelajaran, dan proses evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru Sekolah Alam Bandung.

Untuk memperoleh informasi dari Sekolah Alam Bandung, maka peneliti melakukan wawancara. Melalui wawancara ini, dapat mengungkap data yang tidak terungkap melalui alat lain. Selain itu peneliti dapat melihat reaksi atau respon yang diberikan responden ketika diajukan pertanyaan. Disamping itu wawancara dapat menciptakan keakraban dan keterbukaan antara peneliti dan responden, sehingga data yang diperlukan dapat terkumpul dan masalah yang diteliti akan segera terungkap tentang peningkatan kreativitas siswa Sekolah Alam Bandung pada usia Sekolah dasar.

Subjek peneliti wawancara terstruktur akan dijelaskan pada tabel berikut :

Tabel 3 . 1

No	Nama	Jabatan
1.	Teddy Sunandar, S.Pt	Kepala Sekolah SAB
2	Baiduri Wulandari, A.Md	Tata Usaha
3	Kodiron, S.Si	Guru SD 3B
4.	Lina K, S.Ds	Guru SD 3B
5	Siti Laela Zulfa, S.Pd	Guru SD 1 A
6.	Jujun Juanda, S.Si	Guru SD 2
7.	Ibu Ulfa	Orang tua siswa
8.	Ibu Elfira	Orang tua siswa

2. Observasi

Teknik observasi yaitu cara untuk mengumpulkan keterangan-keterangan yang diinginkan dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung. Dalam hal ini dengan panca indera secara aktif terutama penglihatan dan pendengaran. (Abu Ahmadi, 1999: 21).

Teknik observasi ini dilakukan untuk memperoleh informasi tentang peristiwa-peristiwa dan gejala-gejala yang terjadi dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian.

Pengamatan yang dilakukan akan ditulis sebagai catatan lapangan. Menurut Bogdan dan Biklen (1982: 74) dalam Maleong (2005: 209) catatan lapangan ini merupakan catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif.

Pada penelitian ini aspek-aspek yang akan diobservasinya yaitu proses pembelajaran yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran dalam meningkatkan kreativitas siswa sekolah dasar. Disamping itu akan dilihat faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran di Sekolah alam Bandung dalam meningkatkan kreativitas siswa.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan-catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya (Suharsimi Arikunto,

1998 : 236). Teknik ini digunakan untuk memperoleh data secara tertulis dengan mempelajari catatan-catatan yang ada kaitannya dengan masalah yang akan diteliti, selain itu pula untuk memperoleh data pelengkap bagi penelitian ini.

Studi dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mempelajari dan mendalami berbagai dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Teknik ini juga digunakan untuk memperoleh data dan informasi untuk melengkapi data yang diperlukan, diantaranya :

- a. Profil Sekolah Alam Bandung (*hand book*)
- b. Kurikulum Pembelajaran:
- c. Program tahunan (*Lesson Plan*)
- d. Satuan Kegiatan mingguan (*Weekly Plan*)
- e. Foto kegiatan siswa Sekolah Dasar Alam Bandung.

Instrumen yang digunakan oleh peneliti pada penelitian yang akan dilakukan adalah peneliti sendiri dan kisi-kisi yang akan disusun menjadi pedoman wawancara, pedoman observasi, dan pedoman studi dokumentasi.

D. Tahapan Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini ditempuh secara bertahap dan berkesinambungan. Untuk memperoleh hasil penelitian yang berkualitas, maka perlu memperhatikan tahap-tahap penelitian yang harus ditempuh oleh seorang peneliti. Tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Tahap Prapenelitian

Tahapan ini merupakan tahapan persiapan yang diperlukan sebelum peneliti terjun ke lapangan. Tahapan awal yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan survei awal untuk mendapatkan sejumlah informasi dan gambaran awal mengenai objek dan subjek penelitian. Termasuk dalam tahapan ini diantaranya adalah penyusunan proposal penelitian yang diajukan pada dosen akademik, kemudian proposal tersebut mendapatkan masukan dan arahan dari dosen yang bersangkutan. Setelah pembuatan proposal, peneliti mengurus surat ijin dan Surat Keputusan (SK) pembimbing dari Fakultas Ilmu Pendidikan. Surat ijin yang diperoleh digunakan untuk melakukan penelitian di Sekolah Alam Bandung. Kemudian peneliti menyusun kisi-kisi penelitian dan pedoman wawancara.

2. Tahap Penelitian

Tahapan ini merupakan kegiatan pengumpulan data dan informasi sesuai dengan fokus yang akan diteliti yaitu tentang bagaimana pembelajaran yang meningkatkan kreativitas siswa Sekolah Dasar Alam Bandung. Pengumpulan data dan informasi yang akan dilakukan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Tahapan penelitian terbagi menjadi beberapa kegiatan yaitu sebagai berikut:

a. Orientasi

Selanjutnya, dengan berbekal surat ijin untuk melakukan penelitian maka peneliti menuju lokasi penelitian, yaitu Sekolah Alam Bandung (SAB). Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu dilakukan

orientasi, yaitu penyampaian maksud dan tujuan penelitian serta prosedur atau langkah-langkah yang akan ditempuh dalam penelitian ini kepada pihak Sekolah Alam Bandung.

b. Eksplorasi

Tahapan ini dilakukan oleh peneliti dengan berbagai kegiatan pengumpulan data / informasi dengan cara studi dokumentasi dan mengobservasi lingkungan sekolah serta proses belajar-mengajar. Peneliti juga melakukan wawancara dengan responden yang terkait seperti Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah, Guru dan beberapa Siswa Sekolah Alam Bandung dalam upaya menentukan jawaban atas rumusan masalah atau pertanyaan penelitian.

E. Analisis data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara terus menerus selama pengumpulan data berlangsung sampai akhir penelitian atau penarikan kesimpulan. Senada dengan pernyataan Nasution dalam Sugiono (2008:333)

“Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian”

Teknik yang digunakan untuk menganalisis data diperoleh dari hasil wawancara, hasil observasi dan hasil dokumentasi yaitu dideskripsikan atau digambarkan secara narasi sesuai dengan kenyataan yang terjadi di lapangan.

Langkah-langkah menganalisis data adalah sebagai berikut :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Sebagai langkah awal dalam analisis data terkait dengan penelitian ini dilakukan reduksi data. Mereduksi adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan memisahkan yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi dilanjutkan dengan penyajian data. Melalui penyajian data maka data akan terorganisasi, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan mudah dipahami.

3. Pengambilan Kesimpulan dan Verifikas Data

Pengambilan kesimpulan terhadap data yang telah direduksi dan dianalisis dalam penelitian ini sifatnya sementara. Oleh karena itu, untuk mendapatkan kesimpulan yang relevan dengan kenyataannya, peneliti melakukan verifikasi yaitu mempelajari kembali data-data yang telah direduksi dan disajikan dengan cara meminta pertimbangan, pendapat dan masukan dari para responden. Baru kemudian dapat diambil kesimpulan akhir.

4. Tahap Pelaporan

Langkah terakhir dari penelitian adalah penyusunan dan penulisan laporan tertulis yang berisi tentang rangkaian kegiatan dan hasil penelitian yang disusun dalam bentuk skripsi dan sebagai pertanggungjawaban ilmiah sekaligus syarat dalam menyelesaikan studi.

F. Uji Keabsahan Data

Data yang diperoleh peneliti dari hasil penelitiannya itu harus diuji keabsahannya. Ini bertujuan menjaga keobjektifan hasil penelitian dalam studi kasus analisis. Agar data yang diperoleh peneliti memiliki validitas dan objektivitas yang tinggi, diperlukan beberapa persyaratan sebagai berikut :

1. Kredibility

Kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian dilakukan dengan melakukan *member chek* yaitu dengan mengadakan pengecekan ulang data yang diperoleh peneliti dari responden. Langkah ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

4. Konfirmability

Penelitian dikatakan objektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Dalam penelitian kualitatif, uji konfirmability mirip dengan uji dependability sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji konfirmability berarti menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan.